

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER DAN NASIONALISME PADA SISWA KELAS X TKR SMKN 1 REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh; Ricky kurnia
STKIP PGRI Tulungagung

ABSTRAK

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang mendidik siswa agar menjadi individu atau warga negara yang baik berkarater dan nasionalisme sesuai nila pancasila. Rumusan masalah dalam penelitian adalah 1) Bagaimanakah proses menumbuhkan karakter dan nasionalisme siswa kelas X TKR ? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter dan nasionalisme siswa di kelas X TKR? Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimanakah proses menumbuhkan karakter dan nasionalisme siswa di kelas X TKR yaitu a) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMKN 1 Rejotangan sudah menghasilkan karakter dan nasionalisme siswa dengan baik, walaupun belum semua siswa di kelas X TKR telah menumbuhkan karakter dan nasionalismenya. b) pada sila ke satu siswa telah menumbuhkan karakter religiusnya. c) Pada sila ke dua siswa telah menumbuhkan karakter toleransi. d) pada sila ke tiga siswa telah menumbuhkan nasionalisme e) pada sila ke empat siswa kelas X TKR sudah menumbuhkan karakter toleransi. f) pada sila ke lima siswa kelas X TKR sudah dapat menumbuhkan sikap yang adil dalam sekolah. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter dan nasionalisme siswa di kelas X TKR yaitu a) meningkatkan kwalias guru yang baik. b) sarana dan prasarana dalam pembelajaran harus memadai c) siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme pada siswa. a) kurangnya waktu dalam pembelajaran. b) guru sedikit kesulitan dalam mendidik berbagai perbedaan individu siswa. c) lingkungan sekitar kelas. d) kondisi cuaca disiang hari. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi SMKN 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat mendorong siswan untuk mewujudkan nilai-nilai pancasila pada pembelajran Pendidikan Kewarganegaraan agar menumbuhkan Karakter dan Nasioanalisme.

Kata Kunci : *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter Dan Nasionalisme*

I. PENGANTAR

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Oleh sebab itu hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan

bangsa dan negara. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang berkualitas, cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata



pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang berkarakter dan Nasionalisme. Pendidikan Kewarganeraan juga disebut sebagai pendidikan orang dewasa yang yang mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memahami perannya sebagai warga negara (Sapriya, 2011 : 32). Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganeraan, siswa dapat mendapatkan pembelajaran untuk menjadi seorang warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah warga yang selalu menuhbuhkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Pancasila juga berperan untuk menumbuhkan karakter pada penerus bangsa ini.

Karakter adalah watak, sifat, ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu lainnya atau karakter dapat dikatan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain, sedangkan karakter menurut menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian dan akhlaq mulia, perilaku, sifat, dan watak (Fathurrohman 2013 : 16).

Pendidikan karakter sangat penting pada warga negara Indonesia khususnya siswa sekolah agar siswa sekolah menumbuhkan jiwa-jiwa yang berkarter jujur dan disiplin. Untuk itu warga negara Republik Indonesia khususnya siswa sekolah diharapkan memiliki jiwa nasionalisme dengan tetap bertahan pada nilai-nilai budaya bagnsa indonesia meskipun banyak nudaya asing masuk di negaran indonesia.

Nasionalisme merupakan satu faham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional, dan nasionalisme baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. SMKN 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung merupakan satu sekolah menengah kejuruan, yang ada di daerah Kabupaten Tulungagung yang terdapat 6 jurusan yaitu Teknik sepeda motor, Teknik kendaraan ringan atau teknik mobil, Teknik komputer jaringan, Akutansi, Administrasi perkantoran, dan Keperawatan. Dilingkup SMKN 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung, hampir semua siswa berfokus pada pelajaran produktif (jurusan), dalam penelitian pertama siswa dalam



mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga sangat baik. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga sangat berperan penting bagi siswa untuk karakter dan nasionalisme harus tertanam dari diri masing-masing siswa, untuk itu mejadi pribadi yang lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, di mana penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, karena selain sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat langsung dalam proses kegiatan penelitian tersebut

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pemuli lainnya memaparkan bahwa pnelitian kualitatif penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar berkonteks khusus (Moleong 2010: 5).

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan mengadakan study kasus tentang, Implementsai nilai-nilai pancasila pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme pada siswa kelas X SMKN 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung Subyek penelitian secara individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan, serta untuk gambaran secara mendetail latar belakang, sifat-sifat karakter dan nasionalisme yang khas dari kasus-kasus atau status individu yang kemudian dari sifat-sifat yang khas dijadikan yang bersifat umum.

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan obersvasi awal pada hari Rabu siang di Kelas dimana guru Pendidikan Kewarganegaraan sedang mengajar dikelas saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung. dalam waktu mengajar guru, peneliti banyak melihat apa yang guru ajarkan pada siswa, serta sudah menubuhkan karakter dan nasionaslime dengan baik seperti halnya pada waktu memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam, guru mengawali pembelajaran dengan doa, guru biasanya



mengajak siswa untuk menyainkan lagu Indonesia Raya agar siswa semangat, dan selalu memakai produk dalam negeri seperti sepatu maupun tas. Dalam kegiatan ini peneliti banyak melihat apa yang guru ajarkan pada siswa, guru dalam mengajar sudah sesuai dengan tujuang pendidikan kewrga negaran dan sudah meningimplementasikan nilai-nilai Pancasila untuk menuhkah karakter dan nasioanslime pada siswa kelas X TKR.

Dari hasil observasi di luar kelas yang peneliti lakukan, peneliti sering melihat bahwa guru Pendidikan Kewarganegaraan tidak segan-segan menegur siswa apabila siswa melakukan kesalahan dan tidak sesuai dengan nilai-niali pancasila. Dari hasil observasi di luar kelas, peneliti melihat siswa dengan karakter religius dan jiwa nasionaslime pada produk dalam negeri.

A. Proses menumbuhkan karakter dan nasioanalisme di SMK Negeri 1 Rejotangan

Pendidikan Kewarganegaraan di SMKN 1 Rejotangan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk menumbuhkan karakter dan nasionalsime pada siswa, ditanamkan kepada siswa dari mulai masuk di sekolah ini untuk menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik dalam sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan karena

Pendidikan Kewarganegaraan bisa mengajarkan pada siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan mengajarkan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan karkater dan nasionalsime pada siswa. Pendidikan Kewaragnegaraan dibutuhkan karena mengajarkan siswa untuk jadi yang lebih baik terutama untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Dari hasil temuan-temuan peneliti dapat mengulas lebih lanjut tentang data-data yang diperoleh selama mengadakan penelitian di SMKN 1 Rejotangan. Dari data dan hasil observasi dan wawancara yang peneliti peroleh dari waka kurikulum, guru Pendidikan kewarganegaraan dan siswa dapat diperoleh data tentang faktro pndukung dan pengmbat prose penumbuhan karakter dan nasionaslime pada siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewrganegaraan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila untuk menumbuhkan karater dan nasionaslime pada siswa sangat berpegaruh terhadap perkembangan pribadi siswa dan terbentuknya karakter dan nasinalsime siswa. Dalam menjalankan Pembelajaran guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki cara tersendiri yaitu wajib salam saat measuki ruang kelas, berdoa pada awal



pembelajaran, mencintai produk dalam negeri dan wajib mengikuti upacara bendera pada hari Senin maupun upacara hari Nasional.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter dan nasionalisme siswa di kelas X TKR SMKN 1 Rejotangan

Untuk mendukung data yang diperoleh dari Waka Kurikulum, guru Pendidikan Kewarganegaraan, peneliti melakukan wawancara dengan siswa hasil dari wawancara tersebut bahwa guru faktor pendukungnya adalah guru memberikan pembelajaran bukan hanya teori contoh dengan adanya lcd proyektor yang mendukung siswa untuk lebih mengerti dengan materi yang disampaikan oleh Guru dan guru memberikan contoh secara langsung dalam kesehariannya agar siswa bisa meniru dengan baik, Tetapi ada hambatannya dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila seperti guru kesulitan untuk menghadapi sifat siswa yang berbeda-beda, karena guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pendekatan pada siswa agar guru memahami sifat siswa dan guru akan lebih mudah untuk memberikan pembelajaran agar siswa bisa menumbuhkan karakter dan nasionalismenya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme Pada siswa kelas XTKR SMKN 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung. 1) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMKN 1 Rejotangan sudah menghasilkan karakter dan nasionalisme siswa dengan baik, walaupun belum semua siswa di kelas X TKR telah menumbuhkan karakter dan nasionalismenya. 2) pada sila ke satu siswa telah menumbuhkan karakter religiusnya. 3) Pada sila ke dua siswa telah menumbuhkan karakter toleransi yang mengakui persamaan derajat dimata hukum.. 4) pada sila ke tiga siswa telah menumbuhkan nasionalisme dengan selalu mengutamakan perstuan dalam lingkup sekolah mauppun luar sekolah 5) pada sila ke empat siswa kelas X TKR sudah menumbuhkan karakter toleransi dengan teman lainnya disaat bermusyawarah untuk mengambil sebuah keputusan. 6) pada sila ke lima siswa kelas X TKR sudah dapat menumbuhkan sikap yang adil dalam sekolah seperti adanya pilihan ketua osis siswa tidak ada suatu paksaan



untuk mengubah hak pilih secara paksa.

2. Faktor pendukung pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme pada siswa diantaranya adalah: 1) meningkatkan kwalias guru yang baik. 2) sarana dan prasarana dalam pembelajaran harus memadai agar siswa dapat lebih memahami dan mengerti seperti adanya Lcd Proyektor, siswa dapat langsung melihat contoh pembelajaran yang diberi gurunya seperti video tentang karakter dan nasionalisme pada siswa 3) siswa yang aktif dalam melingikutio pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar siswa bisa secara langsung melihat contoh yang telah diberikan oleh guru. Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme pada siswa 1) kurangnya waktu dalam pembelajaran sehingga siswa sedikit tidak mengerti dan memahainya 2)guru sedikit kesulitan karenan ada puluhan siswa bahkan ratusan siswa dalam berbagai latar belakang yang berbeda untuk guru bisa memberikan pembelajran dan mudah untuk diterkapkan oleh siswa 3) lingkungan sekitar kelas

seperti jam kosong pada kelas lain selalu membuat suasana ramaia dan terganggu. 4) kondisi cuaca disiang hari yang panas dan membuat siswa dijam siang banyka yang mengantuk.

B. Saran

1. Bagi SMKN 1 Rejotangan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pendorong siswa untuk mewujudkan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewaranegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme.

2. Bagi Peneliti sepenuhnya

Sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dapat dijadikan penunjang khususnya tentang mewujudkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan keawarganegaraan untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme pada siswa dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut.

3. Bagi STKIP PRGI Tulungagung

Untuk STKIP PGRI Tulungagung, penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai strategi pengembangan dalam mengupayakan mahasiswa untuk mewujudkan nilai-nilai pancasila untuk menumbuhkan karakter dan nasionalisme.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, Nurla Isna. 2013. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Laksana
- Fathurrohman pupuh, 2013. *Pengembangan pendidikan karakter*, Bandung: PT Refika Aditama
- Kaelan, 2014. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma
- Kesuma, 2010. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma
- Kesuma, 2013. *Pendidikan karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kus Eddy Sartono, dkk, (2002). *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: UPT MKU UNY
- Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mantja. 2003. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES
- Sapriya, Oding. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Silalahi, Amin Gabriel. 2003. *Metodologi dan Studi Kasus*, Bandung: Citramedia
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Malang: Madani.
- Zaelani, 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Paradigma
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- (<http://www.pusakaindonesia.org/mamahami-fungsi-dan-tujuan-pancasila/>).
- (<https://www.google.co.id/amp/www.yuksinau.com/2016/09/nasionalisme-pengertian-ciri-bentuk-tujuan-contoh.html>)
- (<https://id.wikipedia.org/wiki/Nasionalisme>)
- (<http://pancasila.weebly.com/pengertian-nasionalisme.html>)
- (<https://irfanramadhan4.wordpress.com/2011/03/01/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-kewarganegaraan-pengertian>)
- (<https://arindhaayunintyas.wordpress.com/2012/05/03/implementasi-nilai-nilai-pancasila-dalam-masyarakat-2/>)
- (http://www.academia.edu/9257639/Pengertian_dan_Tujuan_Pendidikan_Kewarganegaraan)
- (<http://azisgr.blogspot.co.id/2010/05/pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html>)

